



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, 14 siswa laki-laki, dan 8 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Snowball Drilling* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan Metode *Snowball Drilling* sebagai Variabel X dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai Variabel Y.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Waktu penelitian ini tiga bulan dengan pengumpulan data, penelitian ini dimulai bulan Januari-Maret 2017.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kunandar penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini melalui beberapa siklus dan siklus ini akan dihentikan jika sudah mencapai keberhasilan.

Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Menurut Suhardjono, bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*) menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.
- b. Tindakan (*acting*) rancangan strategi, metode dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

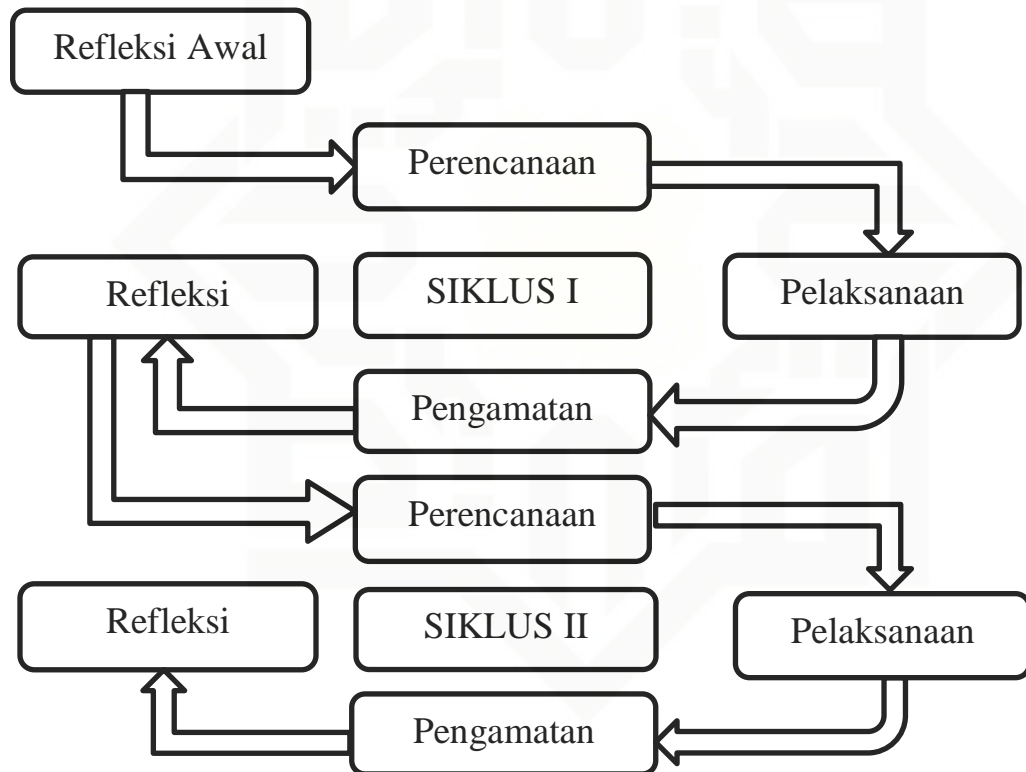
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengamatan (*observing*) yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
- d. Refleksi yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Dari penjelasan dan pernyataan di atas, adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto.<sup>32</sup> Peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



**Gambar III: Daur Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)**

Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007. hlm. 16



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- 2) Tindakan (*acting*): rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
- 3) Pengamatan (*observing*): melakukan pengamatan dan pencacatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
- 4) Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Dari pernyataan di atas, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

### 1) Perencanaan / Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan ini dilakukan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, langkah-langkah yang dilakukan oleh guru di dalam tahap perencanaan ini yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan, Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan sebagai berikut:

- a) Membuat jadwal
- b) Menyusun Silabus, yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode *Snowball Drilling*, sumber belajar, dan penilaian yang mengacu pada kurikulum.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP) yang disusun peneliti berdasarkan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, kegiatan

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 93



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, yang memuat tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Snowball Drilling*.
- e) Menyiapkan soal tes untuk siswa
- f) Pemilihan materi ajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
- g) Menyusun soal ulangan atau soal tes tiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan metode *Snowball Drilling* yaitu sebagai berikut:

### a) Kegiatan awal

- (1) Guru mempersiapkan siswa untuk memulai proses pembelajaran dengan salam dan berdoa.
- (2) Guru mengabsen tentang kehadiran siswa.
- (3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.
- (4) Guru menulis judul materi pelajaran.
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Kegiatan inti

- (1) Guru menjelaskan materi pelajaran dan menetapkan pokok-pokok materi yang akan disampaikan kepada siswa, bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.
- (2) Guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi pelajarana.
- (3) Guru memerintahkan semua siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran.
- (4) Guru mempersiapkan lima soal pilihan ganda yang akan diberikan kepada siswa.
- (5) Guru mengelindingkan soal-soal tersebut menjadi bola salju dengan cara menunjuk atau mengundi untuk mendapatkan seorang peserta didik yang akan menjawab soal nomor satu.
- (6) Guru meminta siswa yang mendapat soal pertama untuk menjawab soal pada nomor tersebut dengan benar.
- (7) Guru memberi kesempatan kepada siswa yang mendapat nomor satu menunjuk salah satu temannya menjawab soal nomor berikutnya yaitu soal nomor dua.
- (8) Seandainya, peserta didik yang pertama mendapat kesempatan menjawab soal nomor satu gagal, maka peserta didik diharuskan menjawab soal berikutnya dan seterusnya hingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar dari soal tersebut.



### c) Penutup

- (1) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti dengan pembelajaran.
- (2) Di akhir pelajaran guru memberikan ulasan terhadap hal yang telah dipelajari peserta didik.
- (3) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- (4) Guru mengucapkan salam penutup.

### 3) Pengamatan

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini, di mana tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan metode *Snowball Drilling*, hal ini digunakan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

### 4) Refleksi

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari tahap observasi yang akan dikumpulkan dan di analisis, dan apabila kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui di mana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran, maka peneliti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan penelitian dengan mengulang dari tahap perencanaan dan melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Di mana hasil dari analisa data sebelumnya dijadikan landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya terdapat kesenambungan. Dan diharapkan kelemahan yang terdapat pada siklus I sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, penelitian ini tidak hanya menguraikan data melainkan juga melakukan analisis secara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian untuk refleksi awal sebelum melakukan penelitian. Proses penelitian ini dilaksanakan untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *snowball drilling* dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode *snowball drilling*.

##### b. Tes

Pemberian tes tertulis dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah proses pembelajaran dengan metode *Snowball Drilling*. tes yang dilakukan





dalam bentuk tes latihan, ulangan, dan dilaksanakan pada setiap akhir proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas guru & siswa

Data dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif dalam penelitian ini akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan teknik trigulasi. Teknik trigulasi yaitu di mana peneliti mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam teknik trigulasi yang digunakan peneliti adalah dengan cara mengobservasi siswa, dan melakukan tes setiap akhir siklus.

#### 1) Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>34</sup>, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Keterangan:

- P = Angka Persentase aktivitas guru  
 F = Frekuensi aktivitas guru  
 N = Jumlah indikator  
 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan penelitian membuat 4 kriteria penilaian yaitu baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Adapun kriteria persentase sebagai berikut<sup>35</sup>:

Tabel III.1

## Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kategori
1	76-100%	Baik
2	56-75%	Cukup Baik
3	40-55%	Kurang Baik
4	<40%	Tidak Baik

## 2. Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi yang diajarka, dilakukan dengan melihat ketuntasan hasil belajar siswa secara individu. Keberhasilan tindakan adalah jika hasil tes yang diperoleh siswa secara umum lebih baik dari sebelum penerapan Metode *Snowball Drilling*. Untuk menentukan tercapai atau tidaknya KKM dapat dilakukan dengan menghitung

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hlm 246

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketuntasan individu dan presentase ketuntasan klasikal. Skor hasil belajar siswa diperoleh setelah melakukan tes ulangan harian pada setiap akhir pertemuan, adapun tes yang diberikan dalam bentuk tes tertulis yang soalnya terdiri 5 soal pilihan ganda. Rumus yang digunakan untuk mencari skor hasil belajar siswa sebagai berikut<sup>36</sup>:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Skor hasil belajar ditentukan untuk melihat aspek ketuntasan secara individu, dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas secara individual apabila telah mencapai nilai 68, sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Selanjutnya siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila jumlah siswa yang tuntas secara individual telah mencapai persentase  $\geq 68\%$  dari jumlah seluruh siswa. adapun rumus yang digunakan untuk mencari ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{Nt}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

Nt = Banyak Siswa yang Tuntas

<sup>36</sup> Sukma Erni dan Nurhayati, *Op cit*, hlm 95

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$n$  = Banyak Siswa Keseluruhan

100% = Bilangan tetap

### 3. Ketuntasan Hasil Belajar

Hasil belajar diukur dengan melakukan tes hasil belajar, hasil belajar siswa dikatakan berhasil atau dikatakan tuntas apabila secara individu memperoleh nilai KKM yaitu 68. Sedangkan secara klasikal dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75% artinya hampir keseluruhan siswa telah mencapai KKM, yang telah diterapkan sekolah untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat dalam rentangan nilai kategori sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Interval dan kategori Hasil Belajar Siswa<sup>37</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	<65	Kurang

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Op cit*, hlm 96